



## Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Di SDN Cikalang Menggunakan Bahan Ajar *Lift The Flap Book*

**Delia Maharani**

Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung,  
Jawa Barat 40625

Korespondensi penulis: [deliamhr3@gmail.com](mailto:deliamhr3@gmail.com)

**Abstract.** *Writing skills are a skill on which the text is carried on. Writing also has the advantage of being an indirect means of communication but only one - way communication between the writer and his reader. The flap book's lift leads to a teaching based on the creation of interactive illustrated books, and it has pictures and texts in it by means of a paper technique that can close or can be referred to by a windowless book. The purpose of this study is to know the increasing skill of writing the story from the flap book of the class iii students in the teachers' swing. The approach used in this study is a quantitative approach using a type of experimental design quasi with a non-invasive control group design. The design has two randomly selected groups, each given the same treatment in pretests, treatment and posttests. The study subject is a class iii student of 52 children with details of 26 children as an experiment group and 26 children as a control group. The validity of the instrument using brivate Pearson. The data collection technique used is the tests and observations used to measure the students' storywriting skills. The normality and homogeneity tests Shared colmogorov snov and the levene test for equality. Hypothetical testing USES the independent formula of t-test samples with help SPSS 15 for Windows with value value < 0.05. Hypothetical testing identified the value of sig. (2-tailed) by 0.004 < 0.05, the basis for decision-making in the independent test of t-tests can be concluded that there is a significant and correct difference between the experimental group and the control group. Experimental groups get a much higher value increase compared with the control group. The experimental group with a 10/15 27 pretest while its posttest scores rose to 14.08. The control group pretest scores 10.12 while its posttest scores are 12.23. This proves that the flap book's elevator teaching materials can provide an increased listening skill for class iii students. With the use of the flap book's lift, students are able to re-foster students' attention, interest, and creativity in learning, sharpening and getting used to storywriting skills.*

**Keyword:** *writing skills, ingredients, lift the flap book*

**Abstrak.** Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang di dalamnya terdapat kegiatan penyampaian pesan menggunakan tulisan. Menulis juga memiliki manfaatnya yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung namun yang terjadi hanya komunikasi satu arah antara penulis dengan pembacanya. Bahan ajar Lift the Flap Book merupakan sebuah bahan ajar yang didasarkan melalui pembuatan buku interaktif

bergambar, buku ini di dalamnya terdapat gambar serta teks dengan teknik kertas yang bisa dibuka tutup atau bisa disebut juga dengan buku berjendela. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita dari bahan ajar lift the flap book pada siswa kelas III di SDN Cikalang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimental design dengan bentuk non equivalent control group design. Desain ini memiliki 2 kelompok yang tidak dipilih secara random, dimana masing-masing kelompok diberikan perlakuan yang sama mulai dari pretest, treatment dan posttest. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang terdiri dari 52 anak dengan rincian 26 anak sebagai kelompok eksperimen dan 26 anak sebagai kelompok kontrol. Validitas instrumen menggunakan brivate pearson. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis cerita siswa. Uji normalitas dan homogenitas menggunakan kolmogorov smirnov dan levene test for equality. Uji hipotesis menggunakan rumus independent sample t-test dengan bantuan SPSS 15 for Windows dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji hipotesis diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.004 < 0.05$ , maka dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan serta benar terlihat adanya perbandingan antara hasil kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh peningkatan nilai yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dengan nilai pretest 10,27 sedangkan nilai posttestnya naik menjadi 14,08. Pretest kelompok kontrol mendapatkan nilai 10,12 sedangkan nilai posttestnya adalah 12,23. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar lift the flap book dapat memberikan peningkatan keterampilan menulis cerita menyimak siswa kelas III. Dengan penggunaan Lift the flap book ini siswa mampu kembali menumbuhkan perhatian, minat, serta kreativitas siswa dalam mempelajari, mengasah dan membiasakan kembali menekuni keterampilan menulis cerita.

**Kata kunci:** Keterampilan Menulis Cerita, Bahan Ajar, Lift the Flap Book

## LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sebuah komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan ketika berkomunikasi agar dapat mudah dipahami maksud, pesan dan tujuan dari sebuah perbincangan yang sedang diperbincangkan. Bahasa juga dapat digunakan sebagai sarana penunjang agar dapat menyampaikan pendapat yang kita miliki kepada lawan bicara kita (Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J., 2022). Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi. Tidak ada tindakan yang tidak menggunakan bahasa. Salah satu tindakan manusia ketika menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi yaitu tindakan pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah hal yang penting dalam menunjang kehidupan. Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa Pendidikan sudah tertuang di dalam UUD

1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “Setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan”. Maka dari itu Pendidikan merupakan sebuah hak yang didapatkan oleh seluruh warga negara Indonesia. Karena dengan adanya Pendidikan itulah dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian yang berkualitas dan cerdas (Fitri, S. F. N., 2021).. Yang dimana generasi yang dapat memanfaatkan kemajuan yang terdapat di dunia ini dengan sebaik mungkin. Jangan sampai kita kehabisan para penerus bangsa untuk masa yang akan datang. Karena telah kita ketahui bahwa perubahan yang terjadi di dunia ini semakin hari kian semakin mengalami perubahan yang sangat cepat, jangan sampai perubahan tersebut tidak dapat diimbangi dengan kemampuan para penerus bangsa yang berkualitas. Di Indonesia terdapat beberapa jenjang Pendidikan yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan sebuah Pendidikan yang dimana pada tahap inilah siswa didorong untuk mandiri serta aktif dalam mengembangkan kemampuannya. Tujuan dari Sekolah Dasar ini adalah menempatkan dasar pengetahuan, kecerdasan, akhlak mulia, pengetahuan, menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama dan keterampilan untuk hidup lebih mandiri (Khusnaeni, N., et al. 2022). Di dalam Pendidikan sekolah dasar ini diperlukannya belajar dan mengajar. Belajar merupakan sebuah usaha yang didasarkan karena keinginan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai (Nurbaya, E. 2018). Proses belajar juga dapat diartikan sebagai aktifitas psikis maupun mental dalam melakukan interaksi yang aktif ketika berada di lingkungannya, sehingga dapat menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, sikap, pemahaman, maupun keterampilan. Mengajar merupakan sebuah transfer ilmu yang diberikan oleh guru kepada siswa. Aktifitas mengajar ini dilakukan untuk mengorganisasi dan mengatur lingkungan kelas dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat merasa nyaman dan aman ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran merupakan sebuah proses agar siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, serta penguasaan materi yang diberikan.

Salah satu dari proses pembelajaran yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia, yang di dalamnya terdapat beberapa keterampilan. Keterampilan tersebut merupakan

keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca. Yang akan dibahas pada saat ini merupakan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan sebuah aktifitas yang terdapat hasil dari gagasan, ide yang ada di dalam pikiran lalu dituangkan ke dalam sebuah tulisan (Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. 2019).

Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang di dalamnya terdapat kegiatan penyampaian pesan menggunakan tulisan. Menulis juga memiliki manfaatnya yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung namun yang terjadi hanya komunikasi satu arah antara penulis dengan pembacanya. Namun siswa sekolah dasar tidak memiliki minat yang tinggi dalam menulis cerita ini. Yang dimana hal tersebut didasarkan karena pembelajaran yang diberikan cenderung monoton hanya dengan menggunakan metode konvensional. Agar dapat menumbuhkan kembali keterampilan menulis cerita ini salah satunya dengan menggunakan bahan ajar *Lift the Flap Book*.

Bahan ajar *Lift the Flap Book* merupakan sebuah bahan ajar yang didasarkan melalui pembuatan buku interaktif bergambar, buku ini di dalamnya terdapat gambar serta teks dengan teknik kertas yang bisa dibuka tutup atau bisa disebut juga dengan buku berjendela. Dengan teknik kertas yang dapat dibuka dan ditutup menjadikan buku ini dapat menarik perhatian siswa untuk digunakan (Rahmawati, Citra. 2018). Buku berjendela merupakan sebuah buku yang di setiap halamannya terdapat kertas terlipat yang memiliki fungsi sebagai jendela dan memiliki keterangan dibalik jendela tersebut sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar (Rukmi, A. S., 2022).

Keterampilan menulis cerita dapat dikuasi kembali oleh siswa melalui media pembelajaran yang mampu menumbuhkan kembali ketertarikan siswa terhadap menulis cerita. Bahan ajar *Lift the Flap Book* diharapkan mampu menumbuhkan kembali ketertarikan siswa terhadap menulis cerita sehingga tujuan pembelajaran menulis cerita dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, dilakukan penelitian penerapan dengan judul penelitian yang dilakukan adalah “Peningkatan menulis cerita di SDN Cikalang Menggunakan Bahan Ajar *Lift the Flap Book*”.

## **KAJIAN TEORITIS**

Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang memiliki sifat aktif - produktif, yang memiliki arti bahwa keterampilan ini memiliki fungsi bagi siswa agar siswa dapat menuliskan karangan, dari sebuah karangan tersebut siswa akan menghasilkan sebuah karya (Kesuma et al., 2019). Keterampilan menulis ini sangat dibutuhkan, tetapi pada kenyataannya keterampilan menulis ini sangat kurang mendapatkan perhatian karena kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan siswa penulisan yang baik dan benar sesuai kaidah, contohnya guru hanya memberikan aturan kepada siswa agar bisa menulis sesuai keinginan. Sedangkan kemampuan menulis siswa hanya dapat diperoleh karena terbiasanya menulis. Karena pada dasarnya segala sesuatu itu harus dibarengi kebiasaan tersebut agar pada akhirnya dapat menjadi terbiasa.

Kurang menariknya bahan ajar yang digunakan sehingga menjadikan keterampilan menulis cerita ini tidak sering diminati dan tidak menarik perhatian siswa. Karena pada dasarnya media dan bahan ajar yang menarik dapat menumbuhkan kreatifitas dan imajinasi peserta didik (Pranata et al., 2021). Penyajian yang kurang menarik maka akan menghambat cara berfikir siswa sehingga menjadikan siswa merasa bosan hingga malas untuk membuat sebuah karangan cerita. Maka dari itu media dan bahan ajar yang menarik sangat dibutuhkan bagi guru agar siswa dapat kembali menumbuhkan minat untuk menulis cerita. Bahan ajar dapat: (1) memperjelas materi, (2) meningkatkan pemahaman, (3) membangkitkan motivasi (Munirah et al., 2019).

Bahan ajar dapat memiliki arti bahan atau materi yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Bahan ajar ini memiliki sifat sistematis yang berarti disusun secara urut agar dapat memudahkan siswa untuk belajar. Selain itu bahan ajar juga bersifat spesifik dan unik. Spesifik berarti isi bahan ajar itu merupakan sebuah rancangan yang dirancang sedemikian rupa agar dapat tercapainya kompetensi serta sasaran tertentu (Irawan,D.&Sukmana,E. 2019). Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting yaitu: Bagi Guru;

1. Menghemat waktu guru dalam mengajar. Karena dengan adanya bahan ajar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu topik yang akan dibahas oleh guru nantinya, peran guru disini hanya memperjelas materi tetapi tidak menjelaskan secara rinci.

2. Guru menjadi fasilitator. Yang dimana guru lebih bersifat memfasilitasi siswa daripada penyampaian pelajaran.

Bagi siswa;

1. Siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun
2. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri
3. Menjadikan siswa menjadi pelajar mandiri

Lift the flap book merupakan salah satu bahan ajar yang berbentuk buku. Bahan ajar ini merupakan sebuah buku interaktif dengan beberapa halaman yang terdapat jendela dan ketika dibuka jendelanya maka akan terdapat informasi penting di dalamnya. Hal tersebut juga dapat melatih perkembangan motoric siswa dengan kegiatan melihat, membuka dan menutup buku. Setiap bahan ajar memiliki cara tersendiri ketika penggunaannya. Langkah-langkah tersendiri yaitu; (1) dapat digunakan di ruang kelas. (2) buku lift the flap book ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa, pembelajaran dan kelas. (3) tema-tema yang terdapat dalam buku dapat dikaitkan dengan penggunaan bahan ajar tersebut (Triyanto, 2021). Bahan ajar lift the flap book ini dapat menarik kembali minat siswa dalam keterampilan menulis cerita ini karena di dalamnya terdapat hal menarik. Tidak seperti bahan ajar pada umumnya yang full teks dan cenderung monoton hingga siswa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Lift the flap book merupakan salah satu buku yang termasuk ke dalam kategori buku bergerak atau movable book. Di dalam setiap halaman lift the flap book ini terdapat sebuah lipatan yang dapat diangkat dan dibuka. Teknik membuka tutup lipatan ini digunakan untuk menyembunyikan teks, gambar yang berisi informasi menyerupai jendela. Maka ketika flap atau penutupnya diangkat akan terlihat teks ataupun gambar.

Kelebihan dari buku ini yaitu: (1) Terdapat efek kejutan yang terdapat di dalamnya akan memberikan pengalaman yang baru bagi siswa. (2) Karena dengan menggunakan buku ini siswa atau pembaca yang lainnya akan menemukan penemuan dan keajaiban yang menjadikan dapat semakin menikmati proses belajar.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

## **METODE PENELITIAN**

Kuantitatif eksperimen adalah sebuah pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dalam bentuk non equivalent control group design. Teknik yang digunakan ketika pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan artian sampel yang digunakan sebanyak jumlah populasi (Sugiono, 2017). Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas 3 di SDN Cikalang, yang berjumlah 52 siswa dengan rincian 26 siswa selaku kelompok kontrol dan 26 siswa selaku kelompok eksperimen.

Penelitian ini dilakukan menggunakan 2 kelompok, yang satu berperan sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang berbeda adalah kelompok control (Hastjarjo, T. D. 2019). Dari masing-masing kelompok tersebut dilakukan pretest, treatment dan posttest. Treatment dilakukan sebanyak 6 kali dengan durasi 30 menit.

Keterampilan menulis cerita siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Keterampilan menyimak anak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik pengumpul data berupa tes dan observasi. Alat ukur tes yang digunakan memakai sistem rating scale dengan keterangan BB, MB, BSH, dan BSB dengan nilai BB adalah 1, MB adalah 2, BSH adalah 3 dan BSB adalah 4. Uji validitas instrumen menggunakan private pearson yang kemudian dikonsultasikan kepada professional judgement sedangkan rumus Cronbach's Alpha digunakan untuk uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov sedangkan uji homogenitasnya menggunakan Levene Test for Equality of Variance sebagai acuan pengambilan keputusan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan fungsi independent sample ttest berbantuan SPSS 15 for windows.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji prasyarat dalam penelitian ini di dalamnya memuat uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen sebagai dasar yang menentukan bahwa penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan, data dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ . Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas		p Hasil Analisis	
Pretest	> P	0.089	
Posttest	0.05	0.341	

Sumber: Output SPSS 15 for windows (2020)

Taraf signifikansi dari hasil uji normalitas sebesar 0.089 dan 0.341. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ . Data bersifat normal artinya keterampilan menyimak anak heterogen. Uji homogenitas memakai levene test for equality of variance, dimana dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data dikatakan homogen. Berikut adalah hasil dari uji homogenitas:

Tabel 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas		P	p Hasil Analisis
Pretest	> P	0.410	
Posttest	0.05	0.459	

Sumber: Output SPSS 15 for windows (2020)

Hasil dari uji homogenitas dalam tabel diatas memiliki nilai signifikansi pada uji homogenitas menunjukkan nilai 0.410 dan 0.459. Atas dasar hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data memenuhi syarat sebagai data yang homogen dengan taraf signifikansi  $p > 0.05$ . Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian yang telah dilakukan memiliki varian yang relatif sama. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan independent sample t-test. Berikut adalah hasil uji hipotesis:

Tabel 3. Data Hasil Uji Hipotesis

Kelompok	Mean	$\rho$
Sebelum perlakuan	Eksperimen 10.27	0.785

Kontrol	10.12		
Sesudah perlakuan	Eksperimen	14.08	0.004
Kontrol	12.23		

Sumber: Output SPSS 15 for windows (2020)

Tabel dari hasil uji independent sample t-test di atas menunjukkan bahwa nilai pretest yang ditunjukkan oleh kelompok kontrol dan eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0.785 lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan atau relatif sama antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen saat treatment belum diberikan.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan nilai posttest nilai signifikansi uji independent sample t-test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yakni sebesar 0.004 yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil dari setelah diberikannya perlakuan terlihat perubahan nilai pada mean posttest dimana kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Hal tersebut menyebutkan bahwa bahan ajar lift the flap book memberikan peningkatan keterampilan menulis cerita siswa kelas III di SDN Cikalang.

Peningkatan mean dari data pretest ke posttest pada kelompok eksperimen adalah sebesar 3.11 dari nilai pretest menunjukkan nilai 10.27 dan nilai posttest menunjukkan nilai 14.08. Perbedaan rata-rata pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan treatment dengan bahan ajar lift the flap book memberikan peningkatan keterampilan menulis cerita siswa kelas III di SDN Cikalang.

Kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata dari data pretest ke posttest adalah sebesar 10,12 dan nilai posttest sebesar 12,23. Perbedaan kenaikan rata-rata data pretest dan posttest adalah sebesar 1,11. Perbedaan kenaikan mean kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kelas yang tidak menggunakan bahan ajar lift the flap book tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas III di SDN Cikalang.

Anak-anak di kelompok kontrol tidak menggunakan bahan ajar lift the flap book tidak memiliki fitur yang mampu menampilkan halaman dalam 2 bentuk yang berbeda. Sehingga konsep dari media yang menyuguhkan hal menarik bagi anak tidak dimiliki oleh kelompok kontrol. Hal ini membuat anak menjadi kurang tertarik dan kurang bisa menaruh perhatiannya pada guru serta pada media yang dibawakan oleh guru.

Berdasarkan dokumentasi di lapangan ketika melakukan pembelajaran, siswa mengalami perubahan tingkah laku ketika menyimak cerita menggunakan bahan ajar lift the flap book yang disampaikan oleh guru. Pada awal kegiatan guru hanya menjelaskan mengenai materi cerita tanpa menggunakan bahan ajar, terlihat bahwa siswa terlihat tidak tertarik bahkan tidka memusatkan perhatiannya. Namun ketika guru sudah memperlihatkan yang tersembunyi dari lift the flap book perhatian siswa menjadi terpusat yaitu kepada guru yang menjelaskan cerita tersebut. Jendela yang terdapat dalam buku tersebut menjadikan pancingan agar dapat mengajak siswa interaktif dan aktif dalam bercerita. Sehingga pada akhir pembelajaran terdapat diskusi siswa mampu menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kaitannya dengan cerita yang telah dibacakan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data terlihat bahwa respon siswa sangat antusias dengan bahan ajar lift the flap book. Perbedaan perilaku juga terlihat disini, bahan ajar teesebut menjadikan siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta mampu menyampaikan kembali cerita yang disampaikan sebelumnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahan ajar lift the flap book yang menyajikan 2 atau lebih fitur dalam satu halaman yang dapat menarik perhatian siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran siswa lebih berkesan menarik dan memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas III di SDN Cikalang. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi posttest adalah  $0.004 < 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan serta benar terlihat adanya perbandingan antara hasil kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh peningkatan nilai yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Sehingga mampu kembali menumbuhkan perhatian, minat, serta kreativitas siswa dalam mempelajari, mengasah dan membiasakan kembali menekuni keterampilan menulis cerita. Sebagai bahan pertimbangan dalam pertimbangan ini memiliki beberapa saran yang dapat digunakan, yaitu: (1) fasilitas bahan ajar yang difasilitasi oleh sekolah dapat menghasilkan bahan ajar yang beragam seperti lift the flap book, guna menjadikan siswa lebih tertarik ketika pembelajaran dimulai. (2) tidak hanya media konvensional yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran yang aktif dan inovatif. (3) peneliti lain dapat mengkaji lebih dalam mengenai bahan ajar lift the flap book.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis merasa bersyukur atas selesainya penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas semangat penulis dalam selesainya penelitian ini, serta support dari keluarga dan orang-orang tercinta yang lainnya. Tak lupa kepada peneliti terdahulu yang melakukan penelitian sehingga penelitian tersebut dapat dirujuk dalam tulisan ini sehingga tulisan ini dapat menjadi sebuah artikel. Ucapan terimakasih juga diucapkan kepada pembaca yang kiranya memberikan kritik dan saran yang dapat membangun dalam perbaikan tulisan ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan bermanfaat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/22364>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148/1029>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187-203. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1200147&val=7990&title=Rancangan%20Eksperimen-Kuasi>
- Irawan,D.&Sukmana,E. (2019). Menulis Cerita Pendek dengan Metode Outdoor Learning.Gondang: *Jurnal Seni dan Budaya*,3(1), <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/view/12498/11383>
- Kesuma, I. G. N., Simpen, I. W., & Satyawati, M. S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menullis Naskan Drama Berbahasa Bali Melalui Media

- Pembelajaran Film Pendek. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21354>
- Khusnaeni, N., Supriyono, S., & Pangestika, R. R. (2022). Pengembangan Media Lift The Flap Book untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Tema 7 Subtema I Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 202-212. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/7098/5874>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311-326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805/552>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/8>
- Munirah, M., Bahri, A., & Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas Iii Sd. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(2), 731-740. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2372/1875>
- Nurbaya, E. (2018). Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis pada Materi Metamorfosis di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis pada Materi Metamorfosis di Kelas IV Sekolah Dasar*. <https://repository.unja.ac.id/4401/1/Artikel%20ESTY%20NURBAYA.pdf>
- Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271-1276. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/867/pdf>
- Rahmawati, Citra. (2018). "Perancangan Flap Book Sebagai Sarana Pengenalan Permainan Tradisional Indonesia Untuk Anak Usia 7-10 Tahun". *Jurnal Seni Rupa*. Vol 06 No 01: hal 816-822. <http://library.palcomtech.com/pdf/6570.pdf>
- Rukmi, A. S. (2022) Pengembangan Media Lift The Flap Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidika Guru Sekolah Dasar*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/44598>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Triyanto, Y., & Zubaidah, E. (2021). Pemanfaatan Media Lift The Flap Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Widyaparwa*, 49(1), 135-143. <https://widyaparwa.kemdikbud.go.id/index.php/widyaparwa/article/view/627>